**STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS PADA SAAT PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE* (COVID-19) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Oleh:

*Erlina Rositawati*

*18062282*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS PADA SAAT PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE***

**(COVID-19) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Erlina Rositawati

Jurusan Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin’Q) saat terjadi Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan triwulan 1 dan triwulan 2 yang belum diaudit. Ada 66 perusahaan perbankan dimana berdasarkan metode teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu . Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistika diskritif, uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji Autokorelasi, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan Uji T, Uji Signifikansi Simultan atau Uji F dan Koefisien Determinasi R2 Dari hasil pengamatan hasil uji T menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal dan ertumbuhan profitabilitas berpengaruh terhadap Perusahaan, sedangkan pertumbuhan berusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji signifikasi simultan atau uji F diketahui bahwa variabel Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas (ROA) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’Q). Hasil analisis koefisien determinasi (R²) diperoleh Adjusted R square (R²) sebesar 0, 0,203 atau sebebsar 20,3 %, hal ini menunjukkan menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin’Q sebesar 20,3%, sedangkan sisanya di jelaskan79,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

**Kata kunci**: Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Tobin’Q

**Abstract**

This study aims to determine the effect of Capital Structure (DER), Company Growth, and Profitability (ROA) on firm value (Tobin'Q) during the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic. The population in this study uses banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange that have unaudited quarter 1 and quarter 2 financial reports. There are 66 banking companies based on the purposive sampling technique method, namely the determination of the sample based on certain criteria or considerations. The data analysis method used is discretive statistical analysis, classical assumption test using normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the T test, Simultaneous Significance Test or F test and Coefficient of Determination R2 from observations T test results indicate that the capital structure variable and profitability growth have an effect on the company, while the growth of the company does not have a significant effect on firm value. The results of the simultaneous significance test or F test show that the variable Capital Structure (DER), Company Growth and Profitability (ROA) together have a significant effect on Firm Value (Tobin'Q). The results of the analysis of the coefficient of determination (R²) obtained Adjusted R square (R²) of 0, 0.203 or 20.3%, this indicates that the percentage of the contribution of the influence of the independent variables, namely capital structure, company growth, and profitability on the dependent variable of firm value. proxied by Tobin'Q of 20.3%, while the rest is explained 79.7% is influenced by other factors outside the variables studied.

**Keywords**: Firm Value, Capital Structure, Company Growth, Profitability, Tobin'Q

1. **PENDAULUAN**

 Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina, pada akhir tahun 2019. Penyebaran pandemi virus ini begitu cepat sehingga menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Masuknya wabah virus *Corona Virus Disease* ( covid-19 ) ke Indonesia, diumumkan pada 2 Maret 2020. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran wabah covid-19 ini, dengan melakukan *physical distancing*, menggunakan masker, meliburkan sekolah, melakukan *work from home*, dan sebagainya (Nurmasari,2020). Presiden menetapkan Kedaruratan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di lndonesia dengan penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. “Keputusan mulai di berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 oleh Presiden Jokowi (RI, 2020)

 Pandemi ini memberi dampak siginifikan terhadap perekonomian dunia, termasuk perekonomian Indonesia. Pengaruh yang ditimbulkan tidak hanya pada satu bidang, namun hampir di seluruh aktivitas di seluruh sektor. Salah satu aspek yang menjadi perhatian di tengah merebaknya virus corona dampak terhadap sektor perbankan di Indonesia. Pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi dunia bisnis, termasuk perusahaan perbankan. pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis. Sehingga menuntut perusahaan perbankan untuk mempertahankan tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang artinya meningkatkan nilai perusahaan (Harmono, 2018).

 Berkaitan dengan tujuan perusahaan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya,menyatakan bahwa harga per lembar saham mewakili kekayaan pemegang saham. Dengan demikian, memaksimalkan harga saham sama dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham sehingga nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Anirotul Qori’ah,2019). Ada beberapa cara untuk mengukur nilai perusahaan diantara lain *Price to Book Value* (PBV) dan Tobin’s Q hal ini digunakan untuk mengetahui konsistensi antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

 Semakin tingginya rasio ini, dapat diartikan bahwa pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Tobin’s Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. (Anirotul Qori’ah,2019). Struktur modal berperan penting bagi perusahaan karena dampak terhadap risiko yang dialami oleh pemegang saham dan besarnya jumlah tingkat keuntungan atau pengembalian diharapkan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu fungsi utama manajemen perusahaan. Struktur modal yang tepat diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.Struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Tondok dkk,2019). Struktur modal dengan model *trade off theory* menyatakan bahwa jumlah hutang yang semakin meningkat akan menurunkan nilai perusahaan. Argumentasi yang mendasari hal ini karena diprediksi nilai sekarang *financial distress cost* (biaya kepailitan) dan *agency cost* (biaya keagenan) melebihi penghematan pajak dari penggunaan hutang.Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, karena dianggap mampu menghasilkan keuntungan (laba) yang lebih baik dari waktu ke waktu. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, semakin besar tingkat pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh para investor. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh investor.

 Dengan demikian, pertumbuhan dapat memengaruhi nilai perusahaan (Solih dan Taswan, 2002 dalam Gustian,2017). Perusahaan yang terus tumbuh umumnya akan memiliki prospek yang baik, hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. Peningkatan harga saham berartipula peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat pula di pengaruhi oleh profitabilitas. Menurut Sartono dalam Fatmawati (2017), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain yang digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan. Sedangkan pengertian lain dari profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau bisnis untuk menghasilkan pendapatan dibandingkan dengan biaya dan biaya relevan lainnya yang terjadi selama periode waktu tertentu, serta kemampuan perusahaan untuk terus eksis sebagai *going concern* yang tergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan atau menarik modal saham dan menambah investor (Umobong, 2015 dalam Lutfi Aulia Rahman 2018)

 Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sektor perbankan berperan aktif dalam menunjang kegiatan pembangunan ekonomi suatu Negara. Perbankan merupakan suatu roda perekonomian Indonesia, dimana perbankan berperan sebagai penghimpun, penyalur,dan pelayanan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di masyarakat.). Sehingga, dengan hasil penelitian ini nantinya dapat diketahui nilai perusahan saat terjadi Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) sehingga masyarakat dapat memilih lahan untuk investasi.

 Berdasarkan penelitian sebelumnya maka dalam penelitian ini digunakan variabel penelitian seperti struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan menggunakan proksi Tobin’s Q untuk mengetahui konsistensi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Pada Saat Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.**

1. **RUMUSAN MASALAH**

Perumusan masalah dalam sebuah penelitian menjadi hal yang penting karena akan menjadi arah bagi langkah-langkah penelitian selanjutnya. Berdasarkan pendahuluan yang telah diuraikan diatas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada saat terjadi Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan saat terjadi Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia??
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai peruasahaan saat terjadi Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**
	1. **Landasan Teori**
5. **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan di mana hal ini sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan tersebut. Menurut Keown (2004) dalam Gustian (2017), Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham karena nilai perusahaaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan.. Tobin's Q adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan melalui potensi perkembangannya harga saham, potensi kemampuan manajer dalam melakukan pengelola aktiva perusahaan serta potensi pertumbuhan investasinya. Kelebihan Tobin’s Q jika dibandingkan dengan rasio penilaian lainnya adalah rasio yang tidak hanya mengukur keadaan perusahaan di pasar melalui harga saham dan jumlah saham yang beredar, tetapi juga mengukur aktiva dan kewajiban yang ada pada perusahaan,

* 1. **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan berdasarkan pada cakupan struktur keuangan yang lebih luas dibandingkan struktur modal. Struktur keuangan mengulas cara perusahaan mendanai aktivanya, baik utang jangka pendek, utang jangka panjang ataupun modal pemegang saham (Made Sudana, 2015). Sedangkan struktur modal mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivanya, baik dengan utang jangka panjang ataupun modal pemegang saham. Struktur modal dapat dihitung dengan *Debt to Equity Ratio (DER).* Rasio ini dipilih karena dapat menggambarkan sumber pendanaan perusahaan dengan pertimbangan semakin besar total hutang maka akan meningkatkan risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Sehingga hal tersebut akan menjadi respon negatif bagi para investor (Rizal Luqman Hakim 2017). Hal ini berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.

* 1. **Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan pada umumnya menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan dana yang ia miliki untuk kegiatan operasi dan investasi. Peningkatan jumlah aset, baik aset lancar maupun aset jangka panjang membutuhkan dana, dengan alternatif pendanaan internal atau dengan pendanaan eksternal.Menurut Gustian (2017), pertumbuhan perusahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Pertumbuhan dari luar dari luar (*external growth*). Secara umum bila kondisi pengaruh dari luar ini positif, maka akan meningkatkan peluang perusahaan untuk semakin bertumbuh dariwaktu ke waktu.
2. Pertumbuhan perusahaan ini menyangkut tentang produktivitas perusahaan tersebut. Secara umum, semakin meningkat produktivitas perusahaan, maka pertumbuhan perusahaan juga diharapkan meningkat dari waktu ke waktu
3. Pertumbuhan karena pengaruh dari iklim dan situasi usaha lokal. Jika infrastruktur dan iklim usaha mendukung usaha tersebut, maka pertumbuhan perusahaan akan terlihat baik dari waktu ke waktu.
	1. **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentudengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara. Menurut I Made Sudana (2015), berikut adalah cara untuk mengukur rasio profitabilitas perusahaan

1. *Return On Assets* (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

1. *Return On Equity* (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

1. *Profit Margin Ratio*

Profit margin ratiomengukur kemampuan perusahaanuntuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan.

1. *Basic Earning Power*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

**2. Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian empiris yang telah
dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini
adalah:

1. **Pengaruh struktur terhadap nilai perusahaan.**

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen didalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Binangkit dan Raharjo, 2014). Oleh karena itu manajer keuangan suatu perusahaan dituntut untuk mengelola kebijakan pembelanjaan dengan baik, saat ini Indonesia mengalami keadaan pandemic covid-19, sehingga perusahaan harus menimalisir resiko yang terjadi karena struktur modal berperan penting bagi perusahaan karena dampak terhadap risiko yang dialami oleh pemegang saham dan besarnya jumlah tingkat keuntungan atau pengembalian diharapkan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu fungsi utama manajemen perusahaan. Struktur modal yang tepat diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sejalan dalam penelitian yang telah dilakukan dilakukan Dian Oktarina (2018), Riezkyandha Hutama Putra (2019) dan Robiyanto dkk (2020) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh tehadap nilai perusahaan.

**H1 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

1. **Pengaruh pertumbuhan terhadap nilai perusahaan.**

 Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan melalui peningkatan aktiva. Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi (Fauzi dan Suhadak, 2015). Oleh karena itu suatu perusahaan dalam keadaan kondisi pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia dituntut untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan karena pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya peningkatan aktiva. Sejalan dengan dalam penelitian. Tondok,dkk (2018), Fajaria,dkk (2018), Anirotul Qori’ah (2019), Silvya Putri Maharani (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh tehadap nilai perusahaan.

 **H2: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

1. **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.**

 Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan
keuntungan atau laba yang mencerminkan keuntungan dari investasi
finansial (Sabrin, dkk, 2016 dalam lutfi Aulia,2019). Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai profitabilitas yang bagus meskipun dalam keadaan pandemic covid-19 karena Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasi perusahaan.Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaannya.Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Sabrin dkk (2016),Lutfi Aulia Rahman (2018), Suroto (2018), Tondok dkk (2018), Fajaria dkk (2018)Silvya Putri Maharani (2019),Antoro (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tehadap nilai perusahaan.

**H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

1. **METODE PENELITIAN**
	1. **Pengumpulan data dan Pengambilan sampel**

Perusahaan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan
perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada triwulan 1 dan triwulan 2 tahun 2020 yang belum di audit. Berdasarkan populasi sebanyak 46 perusahaan perbankan dan kriteria yang sudah ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 33 perusahaan perbankan yang sesuai dengan *purposive sampling*. Berdasarkan metode teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan peneliti. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka perusahaan dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan keuangan triwulan 1 dan triwulan 2 tahun 2020 secara lengkap.
2. Perusahaan yang tidak rugi selama periode pengamatan triwulan 1 dan triwulan 2 tahun 2020.
	1. **Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu variable independen dan variable dependen.(Sugiyono,2018)

1. **Variabel Independen (X)**
2. **Struktur modal**

 Dalam penelitian ini yang menjadi salah satu variabel independen adalah struktur modal. struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri (Mustofa,2017). Dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* karena rasio ini Rasio ini menggambarkan kemampuan modal sendiri dalam menjamin total utang yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah

$$DER =\frac{Total Utang}{Modal Sendiri}$$

1. **Pertumbuhan perusahaan**

pertumbuhan perusahaan pada dasarnya menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan dana yang ia miliki untuk kegiatan operasi dan investasi. Peningkatan jumlah aset, baik aset lancer maupun aset jangka panjang membutuhkan dana, dengan alternative pendanaan internal atau dengan pendanaan eksternal. Dalam penelitian ini untung mencari pertumbuhan perusahaan menggunakan rumus

$$Pertumbuhan Perusahaan =\frac{Asset Tahun t-Asset Tahun t-1}{Asset Tahun t}$$

1. **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan
keuntungan atau laba yang mencerminkan keuntungan dari investasi
finansial (Sabrin, dkk, 2016). Dalam penelitian ini yang digunakan adalah *Return on Assets*. ROA dipilih karena untuk melihat tingkat efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan. *Return on Asset* diukur sebagai rasio keuntungan yang dihasilkan terhadap total asset yang berada di bawah tanggung jawab manajemen. Dengan demikian, pengembalian aset mencerminkan dampak bersih dari keputusan dan tindakan manajemen bersama dengan lingkungan bisnis perusahaan selama periode waktu tertentu (Khidmat dan Rehman, 2014). Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$Return on Assets (ROA)=\frac{Earning After Taxes}{Total Assets}$$

1. **Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi
atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,
2018). Nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi Tobin’Q karena Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. (Anirotul Qori’ah,2019). Rumus untuk mencari nilai perusahaan dengan Tobin’s Q (Hermuningsih, 2013 dalam Anirotul Qori’ah,2019) :

$$Tobin'Q=\frac{EMV+D}{EBV+D}$$

* 1. **Model Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada saat pandemi *corona virus disease* ( Covid-19)pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia berdasarkan laporan keuangan triwulan 1 dan triwulan 2 tahun 2020 yang belum di audit.

Struktur Modal (X1)

Nilai Perusahaan (Y)

Pertumbuhan Perusahaan (X2)

Profitabilitas (X3)

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
2. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 33 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama triwulan 1 dan triwulan 2 tahun 2020. Dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan program komputer SPSS. Hasil dan pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimal, maksimal, nilai rata-rata (*mean*), dan *standard deviation* (simpangan baku). Hasil statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini:

1. **Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio/DER)***

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai minimum *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.2345, sedangkan nilai maksimum sebesar 17.3805. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5.358912 dan standar deviasi 3.274884727. Perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity* *Ratio* terendah adalah Bank Of India Indonesia Tbk (BSWD) pada triwulan 2 tahun 2020 yaitu sebesar 0.2345, dan perusahaan dengan nilai *Debt to Equity Ratio* tertinggi adalah Bank Tabungan Negara (Persero)   Tbk (BBTN) pada triwulan 2 tahun 2020 yaitu sebesar 17.3805.

1. **Pertumbuhan Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai minimum pertembuhan perusahaansebesar -0.1905, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.1741. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar -.012091, standar deviasi 0.0628913. Perusahaan yang memiliki nilai pertumbuhan perusahaan terendah adalah PT. Bank Amar Indonesia (AMAR) pada tahun triwulan 2 tahun 2020 yaitu sebesar -0.1905 sementara itu perusahaan dengan nilai Pertumbuhan perusahaantertinggi adalah Bank BRI Syariah (BRIS) pada triwulan 2 tahun 2020 yaitu sebesar 0.1741.

1. **Profitabilitas (*Return on Assets* / ROA)**

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai minimum *Return on Assets* (ROA) sebesar -0.00001, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.0266. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.004412, standar deviasi 0.0048161. Perusahaan yang memiliki nilai pertumbuhan perusahaan terendah adalah PT. Bank Permata Tbk (BNLI) pada tahun triwulan 1 tahun 2020 yaitu sebesar 0.00001, sementara itu perusahaan dengan nilai Pertumbuhan perusahaantertinggi adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional SyariahTbk (BTPS) pada triwulan 2 tahun 2020 yaitu sebesar 0.0266.

1. **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan proksi Tobin’s Q, berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui bahwa besarnya nilai Tobin’s Q minimum sebesar 0.1998 dan nilai maksimum sebesar 4.1239. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.167405 dan standar deviasi sebesar 0.6025203. Perusahaan yang memiliki nilai Tobin’s Q terendah adalah Bank Victoria International Tbk (BVIC) pada triwulan 1 tahun 2020 yaitu sebesar 0.1998, sedangkan perusahaan yang mempunyai nilai Tobin’s Q tertinggi yaitu Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR) pada triwulan 1 tahun 2020 yaitu 4.1239.

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas**

Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *KolmogorovSmirnov* menunjukkan nilai *Asym. Sig* (*2-tailed*) sebesar 0.71 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah terdistribusi normal. Sehingga dapat dilanjutkan ke uji multikolinearitas.

1. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinearitas yang dilakukan dengan variabel dependen Tobin’Q. Nilai VIF tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur modal, perumbuhan perusahaan,dan profitabilitas lebih kecil dari 10, dan nilai *Tolerance* tiga variabel independen dalam penelitian ini lebih besar dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

1. **Uji Autokorelasi**

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson adalah 2.040. Adapun jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 variabel, serta jumlah data yang digunakan sebanyak 66 data. Jika dilihat dari table Durbin-Watson yang menunjukkan d-*upper* sebesar 1,6974 dan dengan ketentuan untuk membuktikan bahwa data yang digunakan terbebas dari autokorelasi yaitu jika du < d < 4 – du, maka dapat dilihat bahwa data yang digunakan terbebas dari gejala autokorelasi, karena 1,6974 < 2.040 < 2.3026.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Berdasarkan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi empat
variabel independen berturut-turut struktur modal = 0,054, pertumbuhan perusahaan=0,518 dan profitabilitas = 0,749. Nilai signifikansi pada tiga variabel independen tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

1. **Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menganalisis
seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu struktur modal,
pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda:

 **Y = 1,252- 0,052.X1 - 0,175.X2 + 43,080.X3 + e**

Dimana :

Y : Nilai Perusahaan (Tobin’Q)

a : Konstanta

β1,2,3  : KoefisienRegresi

X1 : Struktur Modal

X2 : Pertumbuhan Perusahaan

X3 : Profitabilitas

1. **Uji Hipotesis**
2. **Uji T**

Uji-T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 (α = 5%).

1. **Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan variabel struktur modal memiliki thitung sebesar -2.466 dan nilai signifikan sebesar 0,016. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (≤ 0,05) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016 < 0,05 maka disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yang berbunyi “Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan”, **diterima.**

1. **Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.**

Berdasarkan hasil perhitungan variabel pertumbuhan perusahaan memiliki thitung sebesar -0.164 dan nilai signifikan sebesar 0.870. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (≤ 0,05) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,870 > 0,05 maka disimpulkan bahwa hipotesis (H2) yang berbunyi “Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan”, **ditolak.**

1. **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.**

Berdasarkan hasil perhitungan variabel profitabilitas memiliki thitung sebesar 3.019 dan nilai signifikan sebesar 0.004. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (≤ 0,05) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 > 0,05 maka disimpulkan bahwa hipotesis (H3) yang berbunyi “Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan”, **diterima.**

1. **Uji Signifikansi Simultan atau Uji F**

Uji F bertujuan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh
variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 6,512 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa secara simultan variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan .

1. **Koefisien Determinasi (*Adjusted* R2)**

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel
independen yag digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi
variabel dependen. *Adjusted* R**2** sama dengan 0 berarti tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan terlihat nilai *Adjusted* R2 sebesar 0,203 atau sebesar 20,3%. Nilai 20,3% menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin’Qmempunyai nilai sebesar 20,3% dan sisanya 79,7 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

1. **Pembahasan**
2. **Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan**

 Berdasarkan hasil uji T atau uji parsial pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin’Q diperoleh koefisien regresi -0,052 dan t-hitung sebesar -2.466 dengan signifikansi sebesar 0,016. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (≤ 0,05) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan dilakukan Dian Oktarina (2018), Riezkyandha Hutama Putra (2019) dan Robiyanto dkk (2020) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh tehadap nilai perusahaan. Hal ini karena keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan memengaruhi struktur keuangan perusahaan, yang akhirnya akan memengaruhi kinerja perusahaan. Sumber dana perusahaan dicerminkan oleh modal asing dan modal sendiri yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi hutang untuk membiayai operasional perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan, karena dengan tingkat hutang yang tinggi maka beban yang akan ditanggung perusahaan juga besar.

1. **Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan**

 Berdasarkan hasil uji T atau uji parsial pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin’Q diperoleh koefisien regresi -0,175 dan t-hitung sebesar -0,164 dengan signifikansi sebesar 0,870. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (≤ 0,05) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Tondok,dkk (2018), Fajaria,dkk (2018), Anirotul Qori’ah (2019), Silvya Putri Maharani (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh tehadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham. Para investor lebih percaya kepada perusahaan yang sudah mapan dan tidak sedang bertumbuh. Oleh karena itu walaupun tingkat pertumbuhan perusahaan tinggi, tidak akan memengaruhi kepercayaan investor.

1. **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

 Berdasarkan hasil uji T atau parsial pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin’Q diperoleh koefisien regresi 43,080 dan t-hitung sebesar 3.019 dengan signifikansi sebesar 0,016. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (≤ 0,05) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sabrin dkk (2016), Lutfi Aulia Rahman (2018), Suroto (2018), Tondok dkk (2018), Fajaria dkk (2018), Silvya Putri Maharani (2019), Antoro (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tehadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh kontribusi peningkatan laba atau peningkatan nilai rasio profitabilitas dapat memberikan sinyal atau indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi dan gambaran prospek perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan atas jumlah modal yang telah disediakan oleh para pemegang saham.

1. **PENUTUP**
2. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh struktur modal,
pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada triwulan 1 dan triwulan 2 tahun 2020, sampel data perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 perusahaan, yang merupakan perusahaan perbankan yang memenuhi kriterian *purposive sampling*, dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesiaselama periode pengamatan. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang
diproksikan dengan Tobin’s Q. Berdasarkan hasil uji parsial pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin’Q diperoleh koefisien regresi -0,052 dan t-hitung sebesar -2.466 dengan signifikansi sebesar 0,016. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (≤ 0,05).
2. Pertumbuhan perusahaan tidak terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin’s Q. Berdasarkan hasil uji parsial pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin’Q diperoleh koefisien regresi -0,175 dan t-hitung sebesar -0,164 dengan signifikansi sebesar 0,870. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (≤ 0,05) maka hipotesis diterima.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin’s Q. Berdasarkan hasil uji parsial pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin’Q diperoleh koefisien regresi 43,080 dan t-hitung sebesar 3.019 dengan signifikansi sebesar 0,016. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (≤ 0,05) maka hipotesis diterima.
4. Hasil uji F hitung sebesar 6,512 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa secara simultan variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan .
5. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted* R2
sebesar 0,203 atau sebesar 20,3%. Nilai 20,3% menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin’Qmempunyai nilai sebesar 20,3% dan sisanya 79,7 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.
6. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian 2 triwulan yaitu dari triwulan 1 dan triwulan 2 pada saat pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19)
2. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan perbankan, sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.
3. Dalam penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang
memengaruhi nilai perusahaan, yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah
dipaparkan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan
perbankan akan lebih baik jika mempertimbangkan faktor
struktur modal dan profitabilitas karena kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan sektor perusahaan yang berbeda sebagai sampel maupun dengan menambah periode waktu penelitian untuk memperluas pengujian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan
penelitian dengan faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaandiluar penelitian ini, sehingga dapat memperbaiki nilai *Adjusted* R2 dan memperoleh daya prediksi yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anirotul,Qoriah 2019, *analisis determinan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia,*Yogyakarta;Jurnal Ekonomia

Fatmawati, Nicken Ayu.2017.*P*engaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA). Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Rahman,Aulia Lutfi.2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII),*Skripsi;Universitas Islam Indonesia

Gustian, Dani. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi,dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2010-2014*). Jurnal Akuntansi.Vol 5, No 2 (2017)

Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, *3*(3), 230. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5022P>

RI, K. (2020). *Keppres Republik Indonesia nomor 11 tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat corona virus disease 2019 (covid- 19) dengan Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, 031003.* Jakarta

 Sabrin, Buyung Sarita dan Dedy Takdir Sujono, 2016. *The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchang,* Sulawesi,; The International Journal Of Engineering And Science (IJES).

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Afabeta

Tondok, B. S., Pahlevi, C., & Aswan, A. (2019). *Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan , Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia The Influence of Capital Structure , Growth , Company Size to Profitability and Company Value of Manuf*. Hasanuddin Journal Of Business Strategy, *1*(3), 66–78.